

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa mekanisme secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Namun jika dilihat secara parsial terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu ukuran dewan komisaris sedangkan dua variabel yaitu proporsi dewan komisaris independen dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Maka dengan adanya mekanisme *good corporate governance* yang diterapkan pada perusahaan dapat memberikan kontribusi dalam menekan manajemen laba, maka dari mekanisme *good corporate governance* diwajibkan oleh BAPEPAM untuk perusahaan-perusahaan yang go public. Pada industri perbankan sendiri telah ditetapkan peraturan yang mengatur mengenai mekanisme *good corporate governance* oleh Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum. Ukuran dewan komisaris juga memberikan peranan penting dalam mengendalikan manajemen laba, sedangkan untuk proporsi dewan komisaris independen dan ukuran komite audit tidak memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mengendalikan manajemen laba.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Periode pengamatan yang masih singkat, sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Dengan ditambahkan periode pengamatan dimungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian.
2. Variabel dalam mewakili *good corporate governance* yaitu proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit belum dapat menjelaskan atau mengukur secara komprehensif mekanisme *good corporate governance* dalam perusahaan.

C. Saran

Mengacu pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperpanjang periode pengamatan dengan harapan agar hasil temuan dapat lebih akurat.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel yang dapat lebih mewakili mekanisme *good corporate governance* pada perusahaan perbankan.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya mencoba mengamati manajemen laba dengan model yang berbeda.
4. Peneliti selanjutnya hendaknya mencoba membedakan pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba untuk bank besar dan bank kecil sesuai dengan pernyataan dari Budi Rochadi.